

Pengembangan Media Pembelajaran Power Point untuk Meningkatkan Kognitif Anak Usia 5-6 Tahun di TK Cerdas Cimerak

Niki Nurul Puadah

Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah Nahdlatul Ulama Al-farabi Pangandaran ;nikinurpuadah@gmail.com

Abstract:

Excellent :
Journal Of Islamic Studies

Vol 2 No 2, November 2025

Hal : 372-379

Received: 17 Agustus 2025
Accepted: 17 Agustus 2025
Published: 30 November 2025

Publisher's Note: Publisher: Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LPPM) STITNU Al-Farabi Pangandaran, Indonesia stays neutral with regard to jurisdictional claims in published maps and institutional affiliations.



Copyright: © 2024 by the authors.
Submitted for possible open access publication under the terms and conditions of the Creative Commons Attribution (CC BY) license (<https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/>).

This research is motivated by the low absorption of learning materials by children when delivered conventionally, and the necessity of using engaging media that is appropriate for the cognitive development stage of preschool children. As a presentation medium containing text, images, animations, sounds, and videos, PowerPoint offers a potential alternative to support an interactive and enjoyable learning process. This study aims to develop a PowerPoint-based learning medium as a tool to enhance the cognitive abilities of 5-6-year-old children at TK Cerdas Batumalang, Cimerak District, Pangandaran Regency. This research uses a qualitative approach with a descriptive method. Data collection techniques were conducted through observation, interviews, and documentation, with the research subjects being teachers and the headmaster, and the object of the research being the development of PowerPoint learning media for early childhood. The research findings indicate that the planning, development, and implementation of PowerPoint media tailored to the characteristics of 5-6-year-old children can improve their memory, conceptual understanding, and active participation in learning. The developed media features interactive visual and audio elements along with thematic content relevant to the children's daily lives. The development of engaging PowerPoint media that is appropriate for the children's developmental stage is highly effective in enhancing the cognitive aspect of early childhood. This media can also serve as an alternative solution for teachers to create more meaningful and enjoyable learning. Therefore, the use of digital learning media like PowerPoint is worthy of being continuously developed in early childhood education.

Keywords : Learning Media, Power point, Cognitive, Early Childhood

Abstrak:

Latar belakang penelitian ini didasari oleh rendahnya daya serap anak terhadap materi pembelajaran yang disampaikan secara konvensional, serta perlunya penggunaan media yang menarik dan sesuai dengan tahap perkembangan kognitif anak pada usia prasekolah. Power point sebagai media presentasi yang memuat teks, gambar, animasi, suara, dan video menjadi alternatif yang potensial untuk mendukung proses belajar yang interaktif dan menyenangkan. penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan media pembelajaran berbasis Power point sebagai sarana untuk meningkatkan kemampuan kognitif anak usia 5–6 tahun di TK Cerdas Batumalang, Kecamatan Cimerak, Kabupaten Pangandaran. Penelitian ini menggunakan

pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi dengan subjek penelitian yaitu guru dan kepala sekolah, serta objek penelitian berupa kegiatan pengembangan media pembelajaran Power point untuk anak usia dini. Hasil penelitian menunjukkan bahwa perencanaan, pengembangan, dan implementasi media Power point yang disesuaikan dengan karakteristik anak usia 5-6 tahun mampu meningkatkan daya ingat, pemahaman konsep, dan keaktifan anak dalam mengikuti pembelajaran. Media yang dikembangkan menampilkan unsur visual dan audio yang interaktif serta materi tematik yang relevan dengan kehidupan sehari-hari anak. Pengembangan media Power point yang menarik dan sesuai tahap perkembangan anak sangat efektif untuk meningkatkan aspek kognitif anak usia dini. Media ini juga dapat menjadi solusi alternatif bagi guru dalam menciptakan pembelajaran yang lebih bermakna dan menyenangkan. Oleh karena itu, penggunaan media pembelajaran digital seperti Power point layak untuk dikembangkan secara berkelanjutan dalam pendidikan anak usia dini.

Kata Kunci: Media Pembelajaran, Power point, Kognitif, Anak Usia Dini

1. Pendahuluan

Perkembangan teknologi digital pada era modern telah membawa dampak signifikan terhadap berbagai aspek kehidupan, termasuk bidang pendidikan. Transformasi digital menuntut pendidik untuk tidak hanya menguasai metode pembelajaran konvensional, tetapi juga mampu mengintegrasikan teknologi ke dalam proses belajar mengajar. Salah satu media yang dapat dimanfaatkan dalam pembelajaran adalah Microsoft Power point. Menurut Hutahean (2018), Power point merupakan perangkat lunak yang memungkinkan penyampaian materi dalam bentuk teks, gambar, animasi, audio, video, dan hyperlink yang dapat dipadukan secara interaktif. Arsyad (2019) menegaskan bahwa Power point termasuk media pembelajaran berbasis komputer yang menyajikan informasi melalui slide yang terstruktur secara visual dan menarik.

Dalam pendidikan anak usia dini, media pembelajaran memiliki fungsi strategis dalam menarik perhatian, memotivasi, dan merangsang pola pikir anak agar tujuan pembelajaran tercapai. Anak usia 5–6 tahun berada pada tahap perkembangan kognitif praoperasional menurut teori Piaget (2020), yang ditandai oleh kemampuan berpikir simbolik, tetapi masih terbatas pada pemikiran intuitif dan egosentrisk. Karakteristik ini membuat anak lebih responsif terhadap materi pembelajaran yang konkret, visual, dan interaktif. Media digital seperti Power point dapat memenuhi kebutuhan tersebut melalui penyajian konten yang menarik secara visual, mudah dipahami, dan relevan dengan dunia anak.

Namun, hasil observasi awal di TK Cerdas Batumalang menunjukkan bahwa meskipun sekolah memiliki fasilitas teknologi seperti komputer dan akses internet,

pemanfaatan PowerPoint masih terbatas pada fitur dasar. Guru cenderung menggunakan slide sederhana tanpa memaksimalkan potensi animasi, audio, maupun interaktivitas. Kondisi ini mengakibatkan kurang optimalnya perkembangan kognitif anak, yang tercermin dari daya ingat terbatas, pemahaman konsep yang belum mendalam, dan keterlibatan belajar yang rendah. Fenomena ini mengindikasikan adanya kesenjangan antara potensi teknologi pembelajaran dengan implementasi nyata di lapangan.

Berdasarkan Permendikbud No. 137 Tahun 2014, perkembangan kognitif anak usia dini mencakup kemampuan memecahkan masalah secara fleksibel, berpikir logis, dan memahami konsep-konsep sederhana. Untuk mencapai indikator tersebut, diperlukan strategi pembelajaran yang selaras dengan karakteristik anak serta mampu mempertahankan fokus mereka dalam rentang waktu yang relatif singkat, yaitu sekitar 5–10 menit pada usia 5 tahun. Oleh karena itu, media pembelajaran harus dirancang untuk tidak hanya menyampaikan materi, tetapi juga mengaktifkan proses berpikir, melatih daya ingat, dan memfasilitasi interaksi aktif.

Sejumlah penelitian sebelumnya mendukung efektivitas Power point di PAUD. Wulandari (2020) menunjukkan bahwa Power point yang dikembangkan secara interaktif, dengan kombinasi teks, gambar, dan animasi, mampu meningkatkan motivasi dan partisipasi anak. Sari dan Marlina (2019) membuktikan bahwa Power point dapat membantu anak mengenal konsep secara konkret pada tema "Tanaman". Nursyam (2021) mengembangkan media serupa untuk pengenalan huruf alfabet dan memperoleh hasil signifikan dalam meningkatkan kemampuan literasi awal. Meski demikian, penelitian tersebut belum banyak yang secara spesifik mengembangkan Power point untuk meningkatkan kognitif anak usia 5–6 tahun di TK dengan pendekatan tematik sesuai kurikulum.

Kebaruan penelitian ini terletak pada pengembangan media Power point animasi interaktif yang dirancang berdasarkan karakteristik kognitif tahap praoperasional dan diimplementasikan di TK Cerdas Batumalang. Media ini memadukan unsur audio-visual, animasi gerak, dan navigasi interaktif, sehingga memungkinkan anak berpartisipasi aktif. Pendekatan ini tidak hanya menyampaikan materi, tetapi juga membentuk representasi mental yang lebih jelas melalui proses asimilasi dan akomodasi informasi sebagaimana dijelaskan Piaget (2020).

Dengan demikian, penelitian ini penting dilakukan untuk memberikan solusi pembelajaran yang efektif, menyenangkan, dan sesuai dengan perkembangan kognitif

anak usia 5–6 tahun. Hasilnya diharapkan dapat menjadi referensi bagi pendidik dalam mengoptimalkan penggunaan teknologi pembelajaran di PAUD, sejalan dengan tuntutan era digital dan kebijakan pendidikan nasional.

2. Bahan dan Metode

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian Deskriptif. Pemilihan model ini didasarkan pada kesesuaianya dengan tujuan penelitian, yaitu mengembangkan media pembelajaran berbasis Power point yang interaktif untuk meningkatkan kemampuan kognitif anak usia 5–6 tahun.

Subjek penelitian adalah anak kelompok B di TK Cerdas Batumalang, yang berjumlah 15 orang, terdiri dari 8 anak laki-laki dan 7 anak perempuan. Pemilihan subjek dilakukan secara purposive, berdasarkan kriteria usia, kehadiran, dan kesediaan mengikuti kegiatan pembelajaran menggunakan media yang dikembangkan. Guru kelas dan kepala sekolah juga terlibat sebagai informan pendukung.

Penelitian dilaksanakan di TK Cerdas Batumalang, Kecamatan Cimerak, Kabupaten Pangandaran, Jawa Barat. Waktu pelaksanaan penelitian adalah selama satu semester pada tahun ajaran 2024/2025, dimulai dari tahap analisis kebutuhan hingga evaluasi produk.

Prosedur penelitian dimulai dari tahap analisis (identifikasi kebutuhan, wawancara guru, observasi kegiatan belajar), tahap desain (penyusunan storyboard, pemilihan materi, dan perencanaan tampilan Power point), tahap pengembangan (pembuatan media dengan fitur teks, gambar, animasi, audio, dan video), tahap implementasi (uji coba media di kelas), dan tahap evaluasi (penilaian kualitas media dan efektivitasnya terhadap perkembangan kognitif anak).

Instrumen penelitian meliputi lembar observasi perkembangan kognitif anak, pedoman wawancara untuk guru, dan angket penilaian kelayakan media oleh ahli materi dan ahli media. Lembar observasi digunakan untuk mencatat respons anak selama pembelajaran, sedangkan pedoman wawancara digunakan untuk menggali pendapat guru terkait efektivitas media.

Teknik analisis data dilakukan secara deskriptif kualitatif. Data hasil observasi, wawancara, dan penilaian ahli dianalisis melalui reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Data kuantitatif berupa skor penilaian ahli diubah menjadi persentase kelayakan produk, kemudian diinterpretasikan berdasarkan kriteria tertentu untuk menentukan tingkat kelayakan media PowerPoint yang dikembangkan.

3. Hasil dan Pembahasan

3.1. Pengembangan Media Pembelajaran *Power point*

Tahap pengembangan media *Power point* dilakukan melalui serangkaian proses penyusunan konten, pemilihan materi visual dan audio, serta pengaturan alur materi dari sederhana menuju kompleks. Guru menggunakan gambar yang jelas, warna cerah, animasi sederhana, serta narasi ekspresif untuk menarik perhatian anak. Penggunaan animasi yang tidak berlebihan diterapkan agar tidak menimbulkan distraksi, sesuai dengan prinsip *Cognitive Load Theory* yang menekankan pentingnya penyajian informasi secara terstruktur agar tidak membebani daya ingat kerja anak.

Materi dalam *Power point* disusun secara bertahap mulai dari pengenalan gambar kendaraan, fungsi, hingga aktivitas menghitung jumlah kendaraan. Strategi ini membantu anak berpikir secara bertingkat (*scaffolding*) sehingga mereka dapat memahami konsep dengan lebih baik. Guru juga memastikan bahwa setiap *slide* memuat tujuan tunggal, misalnya mengenal bentuk kendaraan atau menghitung jumlah benda, sehingga anak tidak kebingungan dengan informasi yang terlalu padat.

Media yang dikembangkan kemudian diuji coba secara terbatas pada anak di kelas, dengan tujuan melihat respons awal sebelum digunakan secara penuh. Hasil uji coba menunjukkan bahwa anak lebih antusias mengikuti pembelajaran, lebih cepat merespons instruksi, serta mampu mengingat kembali materi yang ditampilkan. Proses pengembangan ini membuktikan bahwa media berbasis *Power point* mampu menjadi alat bantu yang efektif dalam pembelajaran kognitif anak usia dini.

Penelitian ini memperkuat temuan sebelumnya bahwa media digital interaktif dapat meningkatkan keterlibatan anak dan memudahkan pemahaman konsep abstrak (Munir, 2020). Artinya, pengembangan *Power point* bukan sekadar sebagai media presentasi, tetapi juga sebagai instrumen pedagogis yang menstimulasi berbagai aspek perkembangan kognitif anak.

3.2. Pengembangan Media Pembelajaran Kognitif

Perencanaan media pembelajaran di TK Cerdas Batumalang dilaksanakan dengan pendekatan sistematis yang berpedoman pada kurikulum PAUD serta memperhatikan tahap perkembangan kognitif anak usia 5–6 tahun. Dalam tahap ini, guru dan kepala sekolah melakukan kolaborasi untuk menentukan tema pembelajaran yang kontekstual dan dekat dengan kehidupan anak, misalnya tema “Kendaraan Darat”. Tema tersebut

dipilih karena relevan dengan pengalaman sehari-hari anak sehingga memudahkan mereka dalam memahami konsep yang diajarkan.

Selain pemilihan tema, perencanaan juga meliputi perumusan tujuan pembelajaran, penetapan indikator capaian perkembangan, serta penyusunan desain media *Power point* yang menarik. Guru merancang media dengan mempertimbangkan keterbatasan konsentrasi anak usia dini, sehingga setiap slide difokuskan hanya pada satu pesan utama. Prinsip multisensori juga diterapkan untuk menstimulasi kemampuan anak dalam mengenal, membedakan, mengingat, dan mengelompokkan informasi. Dengan demikian, proses perencanaan tidak hanya mengatur isi materi, tetapi juga menekankan aspek strategi visual dan auditif agar sesuai dengan kebutuhan perkembangan kognitif anak.

Hasil penelitian ini sejalan dengan teori pembelajaran kognitif yang menyatakan bahwa anak usia dini belajar lebih efektif melalui media yang menarik secara visual dan memberikan pengalaman multisensori (Mayer, 2016). Hal ini menunjukkan bahwa perencanaan yang matang dapat meminimalisir hambatan belajar sekaligus meningkatkan motivasi anak.

3.3. Hasil Pembelajaran Media Power Point Untuk Mengingatkan Kognitif

Hasil penerapan media pembelajaran *Power point* menunjukkan adanya dampak positif terhadap perkembangan kognitif anak usia 5–6 tahun di TK Cerdas Batumalang. Anak-anak terlihat lebih fokus, antusias, dan terlibat aktif selama proses pembelajaran. Mereka menunjukkan peningkatan kemampuan dalam mengenal jenis kendaraan, membedakan bentuk dan fungsi, menghitung jumlah objek, hingga menulis kata sederhana yang berhubungan dengan tema pembelajaran.

Selain peningkatan kemampuan kognitif, media ini juga mendorong terjadinya interaksi pembelajaran yang lebih hidup. Anak-anak aktif menjawab pertanyaan, berdiskusi sederhana dengan teman sebaya, serta mampu mengulang kembali informasi yang telah disampaikan. Hal ini mengindikasikan bahwa media *Power point* dapat berfungsi tidak hanya sebagai sarana penyampaian informasi, tetapi juga sebagai stimulus untuk membangun pengalaman belajar interaktif.

Respon guru dan kepala sekolah juga sangat positif. Mereka menilai bahwa media *Power point* efektif dalam membantu anak memahami materi yang sebelumnya sulit dijangkau dengan metode konvensional. Media ini mempermudah guru dalam

menjelaskan konsep abstrak melalui visualisasi konkret, sekaligus mendukung pencapaian indikator perkembangan kognitif sesuai dengan standar kurikulum PAUD.

Temuan ini konsisten dengan penelitian-penelitian terdahulu yang menegaskan bahwa penggunaan media berbasis teknologi mampu meningkatkan motivasi belajar, konsentrasi, serta hasil belajar anak usia dini (Yuliani, 2019). Dengan demikian, hasil penelitian ini memberikan kontribusi nyata bahwa pengembangan media *Power point* yang terstruktur dapat menjadi alternatif inovasi pembelajaran yang efektif pada jenjang PAUD.

4. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di TK Cerdas Batumalang Kecamatan Cimerak, dapat disimpulkan bahwa Perencanaan media pembelajaran Power point di TK Cerdas Batumalang dilakukan secara sistematis dengan mengacu pada kurikulum PAUD dan tahap perkembangan kognitif anak usia 5–6 tahun. Guru dan kepala sekolah berkolaborasi dalam memilih tema kontekstual, merumuskan tujuan, indikator capaian, serta menyusun desain media yang menarik secara visual dan auditif. Pengembangan dilakukan melalui pemilihan konten sederhana hingga kompleks, penggunaan gambar, warna cerah, animasi sederhana, dan narasi ekspresif sesuai prinsip Cognitive Load Theory untuk memudahkan pemahaman anak.

Hasil penerapan media menunjukkan dampak positif terhadap perkembangan kognitif anak, seperti kemampuan mengenal, membedakan, menghitung, dan menulis sederhana. Anak lebih fokus, antusias, dan terlibat aktif dalam pembelajaran. Guru dan kepala sekolah juga menilai media Power point efektif membantu anak memahami materi sekaligus mendukung pencapaian indikator perkembangan kognitif sesuai kurikulum PAUD.

5. Referensi

- Arsyad, A. (2019). *Media pembelajaran*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Fardiana, I. U. (2014). Pengembangan media pembelajaran IPA berbasis integrasi sains dan Islam pada kelas IV Mamba’ul Huda Ngabar Ponorogo. Malang: UIN Maulana Malik Ibrahim.
- Hutahaean, J. (2018). Pelatihan aplikasi PowerPoint bagi guru. *Jurdimas (Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat) Royal*, 3(1), 147–154. <https://doi.org/10.33330/jurdimas.v3i1.147>

- Mayer, R. E. (2016). *The Cambridge handbook of multimedia learning* (2nd ed.). New York: Cambridge University Press.
- Munir, M. (2020). Multimedia interaktif dalam pembelajaran anak usia dini. *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 5(2), 101–110.
- Nursyam, A. (2021). Pengembangan media PowerPoint interaktif untuk pengenalan huruf alfabet di PAUD. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 6(1), 45–56. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v6i1.1234>.
- Permendikbud RI. (2014). *Standar Nasional Pendidikan Anak Usia Dini (Permendikbud No. 137 Tahun 2014)*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Piaget, J. (2020). *The psychology of the child*. New York: Basic Books. (Original work published 1969).
- Sari, D., & Marlina, L. (2019). Efektivitas penggunaan media PowerPoint dalam pembelajaran tematik anak usia dini. *Jurnal PAUD Teratai*, 8(2), 77–85.
- Wulandari, R. (2020). Penggunaan media PowerPoint untuk meningkatkan motivasi belajar anak usia dini. *Jurnal Golden Age*, 4(1), 23–32. <https://doi.org/10.14421/jga.2020.41-03>.
- Yuliani, N. (2019). Penerapan media digital dalam meningkatkan konsentrasi belajar anak usia dini. *Early Childhood Education Journal*, 3(2), 55–64.